

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran pada siswa kelas VII MTsN 5 Muna dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa secara umum keterlaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dikarenakan persentase keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan kedua tercapai sama yaitu sebesar 85,71%, pada pertemuan ketiga mencapai 95,23%, dan pada pertemuan selanjutnya sudah mencapai sebesar 100%. Pada kelas kontrol pada pertemuan pertama dan kedua tercapai sama yaitu sebesar 83,3%, pada pertemuan ketiga mencapai 94,44%, dan pada pertemuan selanjutnya mencapai sebesar 100%.
2. kemandirian belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagian besar berada pada tingkat sedang dengan persentase 58,33%, peningkatan ini terjadi cukup signifikan dimana pada saat melakukan tes kemandirian belajar nilai rata-rata yang dimiliki siswa yaitu 97,88. Pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terdapat jumlah 345 yang dapat memenuhi indikator ketidaktergantungan terhadap orang lain dengan persentase 57,5%, memiliki kepercayaan diri yang berjumlah 393 dengan persentase 65,6%, berperilaku disiplin yang berjumlah 428

dengan persentase 71,3%, memiliki rasa tanggungjawab yang berjumlah 369 dengan persentase 61,5%, berperilaku berdasarkan inisiatif yang berjumlah 391 dengan persentase 66,16%, dan indikator melakukan kontrol diri berjumlah 403 dengan persentase 67,16%.

3. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal Teaching* sebagian besar berada pada tingkat sedang dengan persentase 50%. Peningkatan ini terjadi cukup signifikan dimana pada tes awal nilai rata-rata siswa hanya 44,17 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terdapat nilai rata-rata siswa yaitu 71,78. . Pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terdapat 12 orang siswa yang memenuhi indikator 1 yaitu siswa dapat memberikan solusi berdasarkan pertimbangan asumsi dan informasi yang diberikan pada soal dengan peningkatan persentase 50%, menyelesaikan masalah yang terdapat pada teks cerita tentang soal tes dengan memberikan kesimpulan berapa skor maksimal yang diperoleh terdapat 8 orang dengan persentase peningkatan 33,33%, disajikan dalam bentuk soal cerita dimana siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan sehingga dapat menentukan harga masing-masing jeruk perkilonya ada 7 orang dengan peningkatan persentase 29,16 %, disajikan dalam bentuk cerita siswa dapat membandingkan jumlah antara uang milik boni dan joni dan dapat memeberikan kesimpulan berapa besar uang boni dan joni mula-mula ada 6 orang dengan peningkatan persentase 25%, dan indikator yang disajikan dalam bentuk soal cerita dimana siswa menjelaskan proses penyelesaian masalah dengan cara menentukan model matematika sheiingga dapat diketahui umur kakak dan adik sesuai prediksi yang diberikan ada 5 orang dengan peningkatan persentase 20,83%.

4. Perbedaan kemandirian matematika siswa yang di ajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan model konvensional.
5. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu sebesar 82,33. Sedangkan yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 75,00.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan implikasi bahwa Perbedaan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa yang di ajar menggunakan model pembelajaran *Reciprocal* berpengaruh lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenahi proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi. Saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Sekolah

Adanya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa maka

diharapkan kepala sekolah dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya pada ilmu matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## 2. Bagi Guru

Pendekatan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebaiknya diterapkan oleh guru matematika untuk dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa

## 3. Bagi Siswa

Diharapkan model pembelajaran ini bisa menjadi pemicu dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar matematika siswa, keaktifan dalam bertanya, berani dalam mengemukakan pendapat, dan bertanggung jawab pada diri sendirinya sendiri untuk bisa menguasai materi yang didapatkan khususnya terhadap pembelajaran matematika.

## 4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis sebaiknya melakukan secara langsung permainan tradisional itu sendiri dan juga membuat lembar observasi terhadap siswa di kelas yang dijadikan sampel penelitian.